

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBERDAYAAN
KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN
ISTIQOMAH AL-AMIN CINTAMULYA
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan
Komunikasi

Oleh

Arbain

NPM : 1741030067



Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBERDAYAAN
KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN
ISTIQOMAH AL-AMIN CINTAMULYA
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan
Komunikasi

Oleh

Arbain

NPM : 1741030067

Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM

Pembimbing II : Hj. Hepi Reza Zen, SH., MH

Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

ABSTRAK

Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren salafi dan modern yang menggabungkan antara kegiatan pendidik berbasis salafi dengan mempelajari kitab-kitab kuning dengan pendidikan formal yang mempelajari ilmu umum. Sebuah lembaga tidak terlepas dari kegiatan manajemen agar tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Manajemen adalah sebuah hal penting untuk pengembangan pondok pesantren, salah satu kegiatan yang memerlukan manajemen adalah pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin. Pokok permasalahan pada peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis fungsi manajemen dalam pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* pada Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data. Setelah melaksanakan penelitian mendapatkan hasil yakni fungsi manajemen sangat berpengaruh terhadap pengembangan santri di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin dalam berwirausaha yakni: fungsi manajemen perencanaan (*planning*) yaitu menyusun rencana jangka panjang dan jangka pendek serta menyusun tujuan yang diharapkan agar terciptanya *santripreneur*. Fungsi manajemen pengorganisasian (*organizing*) yaitu menyusun struktur kepengurusan dan pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing pengurus. Fungsi pelaksanaan (*acuating*) yaitu melakukan pengembangan santri dengan cara memberikan teori mengenai kewirausahaan, memberikan hak pilih santri untuk memilih bidang kewirausahaan yang diminati, kemudian diberikan pengajaran atau pelatihan untuk mengelola dan mengurus budidaya ikan lele.

Kata Kunci: Manajemen, Pemberdayaan Kewirausahaan

ABSTRACT

Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya, South Lampung is a religious-based educational institution. This Islamic boarding school is a salafi and modern Islamic boarding school that combines salafi-based educator activities by studying yellow books with formal education studying general science. An institution cannot be separated from management activities in order to achieve goals effectively and efficiently. Management is an important thing for the development of Islamic boarding schools, one of the activities that requires management is the entrepreneurial empowerment of catfish farming with the bioflock system carried out by the Istiqomah Al-Amin Islamic Boarding School. The main problem of this research is to find out how to analyze the management function in empowering entrepreneurship in catfish farming using the bioflock system at the Istiqomah Al-Amin Islamic Boarding School, Cintamulya, South Lampung.

This research is a type of field research that examines the management function of entrepreneurial empowerment in catfish farming using the bioflock system. In this study the authors used qualitative research methods that used interview, observation, and documentation techniques to collect data.

After conducting the research, the results showed that the management function was very influential on the development of students at the Istiqomah Al-Amin Islamic Boarding School in entrepreneurship, namely: the planning management function (planning), namely compiling long-term and short-term plans and compiling the expected goals for the creation of santripreuner. The function of organizational management (organizing) is to arrange the management structure and the division of duties and responsibilities of each manager. The implementation function (acuanting) is to develop students by providing theories about entrepreneurship, giving students the right to vote to choose the entrepreneurial field they are interested in, then given teaching or training to manage and manage catfish farming.

Keywords: Management, Entrepreneurship Empowerment

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arbain
NPM : 1741030067
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Fungsi Manajemen pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Februari 2021

Penulis



Arbain
1741030067



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Fungsi Manajemen pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan"** disusun oleh **Arbain, NPM. 1741030067**, Program Studi **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal : **Jum at/ 30 April 2020**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : M. Husaini, MT

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag

Penguji II : Hj. Rodiyah, MM

Penguji Pendamping : Hj. Hepi Riza Zen, MH

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 191604091990031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Fungsi Manajemen pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan"** disusun oleh **Arbain, NPM: 1741030067**, Program Studi **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal : **Jum'at/ 30 April 2020**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : M. Husaini, MT

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag

Penguji II : Hj. Rodiyah, MM

Penguji Pendamping : Hj. Hepi Riza Zen, MH

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 191604091990031002

MOTTO

عَنِ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Jabir *radhiyallau ‘anhuma* bercerita bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda: “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.*” Hadits dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* (no. 3289)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta Alm Bapak Amin dan Ibu Tisni yang telah sabar mendidik saya dari masih dalam kandungan sampai saat ini. Terkhusus untuk ayahanda, ku persembahkan skripsi ini untukmu terima kasih engkau telah menjadi sosok lelaki inspirasiku semoga engkau senantiasa di tempatkan di tempat yang sebaik-baiknya. Dan terkhusus untuk ibundaku terimakasih engkau telah menjadi sosok bidadari yang luar biasa, yang telah sabar mendidik anak-anak mu, semoga Allah senantiasa melindungimu dan selalu membimbingmu menjadi seorang ibu yang kami cintai. Dan yang tidak kalah penting skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluargaku yang telah membimbingku, menasehatiku, bahkan membiayai kebutuhan kuliahku. Ayah bunda dan seluruh keluargaku sekali lagi ku ucapkan ribuan terimakasih kalian lah penyemangat dalam hidupku mohon doa dan bimbingan nya selalu agar adik mu bisa menjadi kebanggaan untuk keluarga. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk seluruh guru-guru ku terimakasih telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam hidupku. Dan untuk almamater kebanggaanku Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Arbain, lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 08 Januari 1997. Anak ke 13 dari 13 bersaudara, putra dari pasangan Bapak Amin dan Ibu Tisni. Jenjang pendidikan yang penulis tempuh mulai dari Sekolah Dasar atau MII di MII Ujung Bom Gudang Lelang pada tahun 2004 s/d 2010, melanjutkan di pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 27 Bandar Lampung pada tahun 2010 s.d 2013, selanjutnya melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK TRISAKTI Bandar Lampung pada tahun 2013 s/d 2016. Dan kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 mengambil Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Selain menjadi mahasiswa, penulis aktif di beberapa organisasi didalam kampus maupun diluar yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Permata Sholawat UIN RIL, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Bandar Lampung, dan Forum Silaturahmi Majelis Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung, 25 Februari 2021
Yang Membuat,

Arbain

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: “Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan”. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW karena beliau yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal’alamiin*. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag.MM. selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Hepi Riza Zen, S.H.MH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.

3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Sos.I. selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak M. Husaini, MT. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
4. H.Bahaudin Naksabandi. selaku ketua yayasan Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin beserta jajaran nya, yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Seluruh Petugas Staf Perpustakaan Universitas, Staf Perpustakaan Fakultas, Dan Staf Perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah Kelas B Angkatan 2017 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.

Bandar Lampung, 25 Februari 2021

Penulis

Arbain

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	8
H. Metodologi Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

A. Manajemen	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	16
3. Fungsi Manajemen.....	18
B. Kewirausahaan.....	29
1. Pengertian kewirausahaan	29
2. Ciri dasar peranan kewirausahaan.....	29
3. Sifat dan karakteristik wirausaha	30
4. Kewirausahaan dalam perspektif islam.....	33

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PONDOK PESANTREN ISTIQOMAH AL-AMIN CINTAMULYA LAMPUNG SELATAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan.....	39
1. Sejarah Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin	39
2. Visi Misi Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin	44
B. Profil Pondok Pesantren	45
C. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	49
1. Penyajian Fakta Mengenai Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem Bioflock.....	49
2. Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem <i>Bioflock</i>	52

BAB IV ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN BUDIDAYA IKAN LELE DENGAN SISTEM BIOFLOCK DIPONDOK PESANTREN ISTIQOMAH AL-AMIN

A. Penerapan Tahap Perencanaan Dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem <i>Bioflock</i>	58
B. Penerapan Tahap Pengorganisasian Dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem <i>Bioflock</i>	60
C. Penerapan Tahap Pelaksanaan Dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem <i>Bioflock</i>	60
D. Penerapan Tahap Pengawasan Dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem <i>Bioflock</i>	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Rekomendas	65

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Table 1 : Profil Pondok Pesantren

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem *Bioflock*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi skripsi
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari DPM-PTSP Provinsi Lampung
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara.
- Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan
- Lampiran 6 : Daftar Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Analisis Fungsi Manajemen pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan”**. Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan penegertian-penegertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap pokok permasalahan.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.¹

Fungsi manajemen menurut G.R Terry adalah Suatu proses yang membedakan atas *planning, organizing, actuating, controlling* dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Sedangkan menurut Henry Fayol fungsi manajemen adalah *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*.³

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti fungsi manajemen yang dikemukakan oleh G.R Terry yakni tentang *planning, organizing, acuanting dan controlling*.

¹ Makinuddin, Tri Hadiano Sasongko, *Analisis Sosial Beraksi Dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung: Akatiga, 2008), h.40

² Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.38

³ Ibid 38

Pemberdayaan dalam kamus umum bahasa Indonesia di terjemahkan sebagai upaya pendayagunaan, pemanfaatan yang sebaik-baiknya untuk hasil yang sangat memuaskan.⁴ Sedangkan dalam istilah pemberdayaan berarti upaya memperluas pilihan bagi masyarakat dengan upaya pendayagunaan potensi, pemanfaatan dengan sebaik-baiknya, dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.⁵ Pemberdayaan juga dapat berarti penyadaran tentang kelemahan atau potensi yang dimiliki seseorang sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri untuk keluar dari persoalan atau untuk memecahkan permasalahan serta mengembangkan diri.

Dawam Raharjo menyatakan bahwa: “pemberdayaan ini menyangkut beberapa segi yakni pertama penyadaran tentang peningkatan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi persoalan dan permasalahan yang ditimbulkan serta kesulitan hidup atau penderitaan. kedua meningkatkan sumber daya yang telah ditemukan, pemberdayaan memerlukan upaya *advokasi* kebijakan ekonomi politik yang pokoknya bertujuan untuk membuka akses golongan bawah, lemah, dan tertindas tersebut terhadap sumber daya yang dikuasai oleh golongan kuat atau terkukung oleh peraturan pemerintah dan pranata sosial.”⁶

Jadi pemberdayaan adalah penyadaran tentang kelemahan atau potensi yang dimiliki seseorang sehingga menimbulkan dan

⁴ Badudu, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 318

⁵ Lili Badiri, Muhammad Zen, *Zakat dan wirausaha*, (Jakarta : Pustaka Amri, 2005), h.54

⁶ M, Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Cet, 1, 355

meningkatkan kepercayaan diri sendiri untuk keluar dari persoalan atau memecahkan masalah terutama pada masalah ekonomi.

Pemberdayaan pada penelitian ini adalah sebuah upaya pondok pesantren untuk memberikan pelatihan berwirausaha kepada santrinya agar kelak ketika sudah lulus para santri bisa membuka usaha sendiri dan bisa membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Wirausaha atau wiraswasta diartikan sebagai wira yang artinya pahlawan, berbudi luhur, swa artinya sendiri sta artinya beridiri. Oleh karena itu wiraswasta disimpulkan sebagai manusia sebagai manusia teladan dalam bediri sendiri.⁷

Menurut Raymond W. Kao menyebutkan kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kresi yang baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada.⁸ Sedangkan menurut Peter F. Drucker sebagaimana dikutip oleh kamir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁹

Jadi kewirausahaan adalah orang-orang yang mampu mengubah sebuah kesempatan menjadi sebuah usaha yang menghasilkan yang dikelola dengan inovasi, kreatif dan unik dalam membuat sesuatu produk yang baru dan berani mengambil segala resiko dan tidak pernah berputus asa dalam menjalankan usahanya. Pemberdayaan kewirausahaan bagi santri Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin adalah sebuah upaya pelatihan yang dilakukan pengurus

⁷ Sumarsono RS, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam dalam Dakwah Islam* (Bandung: 1999), hlm. 2

⁸ Rambat Lupiyoadi, *kewirausahaan : from Mindset to Srategi*, (Jakarta: LPUI, 2005), hlm.27

⁹ Yusuf Syahrial, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010), h.5

pondok pesantren untuk santri-santrinya agar para santri mempunyai jiwa usaha yang baik.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan adalah sebuah aktivitas mengamati *planning, organizing, acuaanting dan controlling* dalam upaya pemberian pelatihan kewirausahaan budidaya ikan lele dalam sistem *bioflock* di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan.

B. Latar Belakang

Salah satu masalah terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Namun saat ini Indonesia sedang menghadapi problem yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi, yang berimplikasi pada munculnya kesenjangan ekonomi dari berbagai sektor. Hal ini disebabkan karena pembangunan tidak mampu menyerap potensi ekonomi masyarakat termasuk angkatan kerja sebagai kontribusi bagi percepatan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu negara.

Problem yang dimiliki bangsa Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak di barengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang usaha. Sedangkan masyarakat tidak mau berwirausaha dengan alasan tidak diajar untuk membuka usaha sendiri, hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya dan keluarga yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi pegawai bukan seorang wirausaha. Disisi lain para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk usaha. Oleh karena itu

mereka cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan. Pandangan sebagai karyawan di negeri ini memang sudah lumrah, cita-cita ini sudah berlangsung lama terutama Indonesia dengan berbagai sebab. Jadi tidak mengherankan setiap tahun nya pengangguran terus bertambah sementara lapangan kerja semakin sempit.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang ngaji ilmu agama. Pondok pesantren sebagai lembaga tidak hanya identik dengan makna keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia, sebab keberadaanya mulai dikenal sejak abad ke 13 M.

Pondok pesantren sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan yang disebabkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntunan masyarakat dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem pendidikan. Pesantren merupakan akar dari pendidikan kemandirian di Indonesia jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain nya karena pondok pesantren mengajarkan santri nya untuk mandiri dalam menjalankan hidup di pesantren dan juga pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan di anggap sebagai produk budaya Indonesia.

Salah satu pondok pesantren yang mengembangkan sikap kemandirian adalah Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mempengaruhi kemandirian seorang santri misalnya dalam mengembangkan usaha yang dimiliki oleh pesantren yang mana para santrinya yang mengelola usaha tersebut. Pondok pesantren ini memiliki beberapa kewirausahaan yang dikelola oleh santrinya seperti budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*, budidaya *maggot*, konveksi,

tanaman *hidroponik*. Dari beberapa kewirausahaan tersebut penulis menilai program pemberdayaan pesantren ini cukup penting untuk diteliti mengingat dampak positif yang dihasilkan bagi pemberdayaan ekonomi umat di masa yang akan datang. Pemberdayaan tersebut bermakna upaya sadar yang dilakukan secara sistematis oleh pesantren Istiqomah al-amin dalam mengenalkan, memupuk dan mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan di pondok pesantren Al-Amin.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan

C. Fokus Dan Sub-Sub Penelitian

Penelitian ini berfokus pada fungsi manajemen *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *acuating* (pelaksanaan), dan *contriling* (pengawasan) pada pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan.

1. *Planning* (perencanaan) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.

2. *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.¹⁰
3. Pelaksanaan (*Actuating*) atau yang disebut juga sebagai “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.¹¹
4. Pengawasan (*Controlling*) adalah pengukuran dan perbaikan kepada pelaksanaan seluruh elemen organisasi, agar seluruh rencana-rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dapat terselenggara dengan baik.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam hal ini penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana analisis fungsi manajemen dalam pemberdayaan kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* pada Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat mengambil tujuan dari penelitian ini yakni: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen dalam pemberdayaan

¹⁰ Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.40

¹¹ George. R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 17

¹² Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.41

kewirausahaan budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* pada Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Lampung Selatan..

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis dapat mengambil manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Memberikan wawasan mengenai pentingnya fungsi manajemen dalam pemberdayaan kewirausahaan agar usaha yang dimiliki pondok pesantren dapat berkembang dengan baik serta menciptakan santri-santri yang berjiwa *enterpreuner* atau berjiwa usaha..
2. sebagai bahan pemikiran dan refrensi dalam mengembangkan Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian tentang analisis fungsi manajemen pemberdayaan kewirausahaan pada pondok pesantren telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dari beberapa karya memang sudah dibahas mengenai manajemen pemberdayaan kewirausahaan tetapi maksud, tempat dan objek penelitian nya. Berikut beberapa kajian peneliti sebelumnya yang membahas mengenai manajemen pemberdayaan kewirausahaan pondok pesantren.

Skripsi berjudul “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darusholihin Yayasan Tebu Ireng 12 di Tulang Bawang Barat” oleh Indah Istiqomah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang pemberdayaan yang dilakukan pondok pesantren kepada santrinya dalam meningkatkan

kewirausahaan pada pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren ini melakukan tahap penyadaraan potensi guna melihat santri-santri yang memiliki bakat untuk berwirausaha yang kemudian santri tersebut di berikan pelatihan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki santri tersebut. Pondok Pesantren Darusholihin Tebu Ireng ini adalah sebuah pondok pesantren yang memberikan pelatihan kepada santrinya untuk berwirausaha guna nantinya ketika santri tersebut telah selesai atau lulus dari pondok pesantren mereka bisa membuka usaha tersebut dan harapan nya bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain khususnya dilingkungan tempat santri tersebut tinggal.¹³

Skripsi berjudul “Pemberdayaan Santri Putri Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan” oleh Hasanah Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai pemberdayaan yang dilakukan pondok pesantren guna menjawab probematika yang dialami santri putri yang belum siap menghadapi kehidupan pascalulus atau setelah lulus dari pondok pesantren karena tidak memiliki keterampilan. Oleh karena itu pengurus pondok pesantren mengatasi probelamtika tersebut dengan cara membuat pelatihan atau pemberdayaan yang dilakukan kepada santri putri agar memiliki keterampilan berwirausaha guna ketika para santri lulus dari pondok mereka bisa mengaplikasikan keterampilan di kehidupan pascalulus nantinya dan harapan nya bisa membuka lapangan pekerjaan untuk kalangan masyarakat sekitar santri tersebut tinggal. Adapun pelatihan yang diberikan oleh pengurus kepada santri putri di

¹³ Indah Istikomah, *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung 2018

pondok pesantren ini adalah sebuah pelatihan membuat kerajinan tangan yang mana hasil dari kerajinan tersebut bisa di jual.¹⁴

Skripsi berjudul “Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Islah Yogyakarta” oleh Siti Masruroh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai pemberdayaan kewirausahaan yang dilakukan pondok pesantren kepada santrinya. Pondok Pesantren Al-Islah ini adalah pondok pesantren modern yang mana pembelajaran atau kurikulum pada pondok ini tidak selalu membahas ilmu agama saja melainkan pondok ini belajar mengenai ilmu umum seperti sekolah-sekolah pada umumnya, tetapi untuk kewirausahaan hanya bertempat di pondok pesantren putra saja. Tujuan dari pondok pesantren ini mengajarkan kewirausahaan agar para santrinya tidak hanya mahir di bidang agama saja melainkan mereka bisa memiliki sebuah keterampilan dan *skill* serta etos kerja yang dapat diaplikasikan di masyarakat agar mampu menghadapi kehidupan pascakuliah dari pondok.¹⁵

Dari beberapa skripsi yang telah penulis jelaskan diatas dapat disimpulkan bahwasannya persamaan dari skripsi diatas dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama-sama membahas problematika yang di alami santri pascakuliah yang bingung akan kehidupan dan tidak memiliki keterampilan oleh karena itu pondok pesantren menjawab problematika tersebut dengan cara membangun upaya pelatihan kewirausahaan bagi para santri agar terciptanya santri yang pandai

¹⁴ Hasanah, *Pemberdayaan Santri Putri Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018

¹⁵ Siti Masruroh, *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Islah Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018

dalam berwirausaha dan mempunyai *skill* atau kemampuan, sedangkan untuk perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah berbeda dalam segi usahanya karena dari skripsi-skripsi di atas membahas mengenai pelatihan kewirausahaan bidang kerajinan tangan sedangkan skripsi yang penulis tulis ini membahas mengenai pelatihan mengelola usaha budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* yang mana sistem ini lebih banyak kelebihan nya dibandingkan dengan budidaya ikan lele dengan sistem tradisional.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan Logos ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara rinci untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu proses mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yakni penelitian yang langsung dilakukan di tempat. Penelitian ini mengambil objek di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang dilakukan dengan menerima informasi secara langsung dari informan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk narasi. Dalam hal ini para

peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya.

¹⁶ Dalam hal ini mendeskripsikan fenomena pelaksanaan metode pondok pesantren dalam mengembangkan kewirausahaan di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan..

2. Teknik Pengumpulan Data

a.) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁷

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan, adapun sumber informasi adalah pengasuh, pengurus serta santri dari Pondok Pesantren Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara tersebut sebagai pengumpulan data, oleh karena itu untuk wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden dengan begitu peneliti mencatat.

¹⁶ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Teori dan Aplikasi), (Bandung: Alfabeta, 2012), h.7.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.186.

b). Observasi

Menurut Irawan Soehartono observasi adalah pengamatan yang menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁸ Observasi adalah pengamatan dan pengamatan yang sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti.¹⁹ Penggunaan metode ini mempertimbangkan bahwa dapat langsung mengamati objek sehingga menghasilkan data yang efektif. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui langsung keadaan di lapangan. Dilakukan dengan mengamati mencatat dan menganalisa secara sistematis. Pada observasi ini penulis akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif mengenai fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cinyamulya Lampung Selatan.

c). Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang tersedia, baik berupa surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya.²⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang profil pesantren dan program pembelajaran di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengambil kumpulan data yang berada di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan, seperti catatan, artikel, jurnal, dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

¹⁸ Irawan soeharto, *Metode Research*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999). H.69

¹⁹ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.125.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan di penelitian ini, penulis menyusun pembahasan dari Bab ke Bab mulai dari BAB I sampai BAB V yang sesuai dengan judul yang penulis teliti yakni analisis fungsi manajemen pada pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Cintamulya Lampung Selatan. Adapun pembahasan pada BAB I penulis terlebih dahulu menjelaskan pendahuluan yang didalamnya berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-sub penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Setelah itu pada BAB II penulis menjelaskan landasan teori yang berisi tentang pengertian manajemen, teori fungsi manajemen, teori tentang pemberdayaan kewirausahaan dan teori mengenai pondok pesantren. Kemudian pada BAB III penulis memaparkan mengenai deskripsi objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum pondok pesantren sampai dengan hasil dari penelitian. Selanjutnya pada BAB IV penulis menganalisis hasil dari penelitian yang berisi tentang penerapan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

BAB II

MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.²¹ Manajemen menurut Mary Parker Follet adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.²² Pengertian manajemen menurut Sapre adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.²³

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah:05). Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti

²¹ Hasabun Malayu, *manajemen dasar pengertian dan masalah*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011),h.1

²² Ernie Trisnawati Sule, kurniawan saefullah, *pengantar Manajemen*, (Depok: Prenamedia,2005),h.5

²³ Husaini Usman, *manajemen teori praktik dan riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h.6

kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

2. Unsur-Unsur Manajemen

a) Man (Sumber daya Manusia)

Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja

b) Money (uang)

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Pembelian bahan material atau bahan baku nilainya akan jauh lebih murah jika dilakukan dengan pembayaran tunai begitu pula dengan jumlah atau quantity, semakin banyak quantity yang dipesan maka secara otomatis akan mendapatkan jumlah harga discount khusus dari vendor.

c) Materials (bahan baku)

Ketersediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur

tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual. Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber Daya Manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

d) Machines (Peralatan Mesin)

Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dibutuhkan seperangkat mesin dan peralatan kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien. Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau human error dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

e) Methods (metode)

Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu metode atau standard operasional prosedur yang baku. Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau job desk tersendiri dan masing masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

f) Market (pasar)

Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas perusahaan akan vakum. Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan kompetitor market sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

Enam unsur manajemen diatas saling berkaitan erat satu sama lainnya, dan masing-masing elemen sangat penting dalam rangka penerapan Fungsi Manajemen untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisiensi dalam aktifitas perusahaan.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen sebagai mana di terangkan oleh Nickels terdiri dari empat fungsi yaitu:

- a) Perencanaa atau *planning*, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan menentukan straategi yang tepat untuk mewujudkan target atau tujuan organisasi.
- b) Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan berjalan dengan lancar guna mencapai tujuan organisasi.
- c) Pengimplementasian atau *Directing* yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan ole semua pihak dalam sebuah organisasi.
- d) Pengawasan atau *Controlling* yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.²⁴

²⁴ Ernie Trisnawati Sule, kurniawan saefullah, *pengantar Manajemen*, (Depok: Prenamedia,2005),h.8

Sedangkan Fungsi manajemen menurut G.R Terry adalah Suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

1) *planning* atau perencanaan

Planning atau perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas organisasi. Perencanaan adalah proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi tanpa perencanaan, fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan berjalan dengan maksimal.

Mengenai tentang pentingnya sebuah perencanaan telah dijelaskan dalam beberapa ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

²⁵ Hasibuan Malayu, *manajemen dasar pengertian dan masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.38

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya sebuah perencanaan adalah salah satu faktor yang penting pada sebuah manajemen agar tujuan organisasi mudah di capai.

Planning atau perencanaan dapat dikategorikan beberapa hal antara lain yaitu:

- a. Perencanaan jika dilihat dari jangka waktu
 - 1) Rencana jangka panjang (*long term planning*) merupakan perencanaan yang berlaku antara 10 s/d 25 tahun.
 - 2) Rencana jangka menengah (*medium range planning*) merupakan perencanaan yang berlaku 5 s/d 7 tahun.
 - 3) Rencana jangka pendek (*short range planning*) merupakan perencanaan yang umumnya hanya berlaku 1 tahun.
- b. Perencanaan jika dilihat dari tingkatannya:
 - 1) Rencana induk (*masterplan*) adalah sebuah perencanaan yang menitik beratkan uraian-uraian korporasi kebijakan sebuah organisasi. Rencana tersebut memiliki tujuan-tujuan jangka panjang dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas.
 - 2) Rencana operasional (*operational planning*) adalah sebuah perencanaan yang lebih menitik beratkan kepada pedoman atau petunjuk dalam melaksanakan program-program.
 - 3) Rencana harian (*day to day planning*) adalah perencanaan harian yang bersifat rutin.

- c. Perencanaan jika dilihat dari ruang lingkupnya:
- 1) Rencana strategi (*staregic planning*) adalah perencanaan yang berisikan uraian tentang kebijakan tujuan jangka panjang dan waktu pelaksanaan yang lama. Model perencanaan ini sangat sulit dirubah.
 - 2) Rencana taktis (*tactical planning*) adalah rencana yang berisi uraian-uraian yang bersifat jangka pendek, mudah menyesuaikan kegiatannya, asalkan tujuannya tidak berubah.
 - 3) Rencana menyeluruh (*comprehensive planning*) adalah rencana yang memiliki uraian-uraian secara menyeluruh serta lengkap.
 - 4) Rencana terintegrasi (*integrated planning*) adalah rencana yang memiliki uraiiau-uraian menyeluruh yang bersifat terpadu.
- d. Perencanaan (*planning*) dari sudut pandang jenjang manajemen bisa dibagi beberapa jenjang, yakni:
- 1) Perencanaan jenjang atas (*top level planning*) perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis, memberikan petunjuk umum, rumusan masalah, pengambilan keputusan serta memberikan petunjuk pola penyelesaian dan sifatnya menyeluruh. *Top level planning* ini penekanannya pada tujuan jangka panjang dan tentu saja menjadi tanggung jawab manajemen puncak.
 - 2) Perencanaan jenjang menengah (*middle level planning*) dalam jengjang perencanaan ini sifatnya lebih administratif meliputi berbagai cara menempuh

tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan. Dan tanggung jawab perencanaan level ini berada pada manajemen menengah.

- 3) Perencanaan jenjang bawah (*low level planning*) perencanaan ini memfokuskan diri dalam menghasilkan, sehingga perencanaan ini mengarah kepada aktivitas operasional, dan perencanaan ini menjadi tanggung jawab manajemen pelaksanaan.

Suatu perencanaan yang baik harus memenuhi beberapa syarat-syarat perencanan antara lain:

- a. Mempunyai tujuan yang jelas.
- b. Sederhana, tidak terlalu sulit dalam menjalankannya.
- c. Memuat analisa pada pekerjaan yang dilakukan.
- d. Fleksibel, bisa berubah mengikuti perkembangan yang terjadi.
- e. Mempunyai keseimbangan, tanggung jawab dan tujuan yang selaras ditiap bagian.
- f. Mempunyai kesan sesuatu yang dimiliki tersedia dan bisa dipergunakan dengan efektif serta berdaya guna.

Suatu perencanaan memiliki beberapa manfaat untuk organisasi, manfaat dari *planning* yakni:

- a. Bisa membuat pelaksanaan tugas menjadi tepat serta aktivitas tiap unti akan terorganisasi kea rah tujuan yang sama.
- b. Dapat menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.
- c. Memudahkan pengawasan

- d. Dipergunakan sebagai pedoman dasar menjalankan aktivitas.²⁶

Perencanaan adalah faktor penting pada sebuah organisasi karena dengan adanya perencanaan organisasi akan lebih mudah untuk mencapai tujuan. Perencanaan memiliki beberapa aktivitas diantaranya adalah :

- a. Menetapkan arah tujuan serta target bisnis.
- b. Menyusun strategi dalam pencapaian tujuan dan target tersebut.
- c. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan.
- d. Menetapkan standard kesuksesan dalam pencapaian suatu tujuan dan target bisnis.

2). *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.²⁷

Agama islam telah mengajarkan umatnya untuk melakukan sesuai harus dengan rapi dan terorganisir karena kebaikan akan kalah dengan kebatilan jika tidak terorganisir dengan baik kemungkinan tujuan yang akan dicapai tidak berhasil secara maksimal. Proses *organizing* yang menekankan kesatuan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni pada surah Al-Imran ayat 103:

²⁶ Hj nunung, *administrasi organisasi & manajemen*, (Bandung: syntax computama) hal. 23-27

²⁷ Hasibuan Malayu, *manajemen dasar pengertian dan masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.40

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَذُكِّرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ
مِنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan wadah yang statis. organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan, karyawan, hubungan-hubungan yang ada dan lain sebagainya. Organisasi wadah tempat manajer dan karyawan nya melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang ada.

Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem-subsistem) serta penentuan hubungan-hubungan.

Organisasi adalah faktor yang sangat penting dalam sebuah manajemen. Ada beberapa alasan yang menjadikan organisasi faktor penting dalam manajemen antra lain:

- a. Organisasi adalah syarat utama adanya manajemen, tanpa organisasi manajemen tidak ada.
- b. Organisasi adalah wadah pelaksanaan manajemen dalam mencapai tujuan.
- c. Organisasi adalah tempat kerja sama formal dari sekelompok orang dalam melakukan tugas-tugasnya.
- d. Organisasi mempunyai tujuan.

Suatu organisasi harus memenuhi beberapa unsur-unsur sebuah organisasi yakni:

- a. Manusia, artinya organisasi akan ada jika adanya unsur manusia yang bekerja sama ada yang dipimpin dan ada yang dipimpin (karyawan atau bawahan).
- b. Tempat kedudukan, artinya organisasi akan ada jika ada tempat kedudukan.
- c. Tujuan, artinya organisasi akan ada jika adanya tujuan yang ingin dicapai.
- d. Pekerjaan, artinya organisasi jika adanya pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian kerja.
- e. Struktur, artinya organisasi akan ada jika ada hubungan dan kerjasama antar manusia yang satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang sama.
- f. Teknologi, artinya organisasi akan ada jika adanya unsur teknis.
- g. Lingkungan, artinya organisasi akan ada jika ada lingkungan yang mempengaruhi misalnya ada sistem kerja sama sosial.

Organisasi akan dikatakan baik dan efektif jika organisasi tersebut memiliki beberapa tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tujuan organisasi jelas dan realistis.
- b. Pembagian kerja dan hubungan pekerjaan antara unit-unit, subsistem-subsistem atau bagian-bagian harus jelas dan baik.
- c. Organisasi itu harus menjadi wadah yang efektif untuk mencapai tujuan.²⁸

3). *Acuanting* (pelaksanaan)

Acuanting adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Dengan kata lain sebuah pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, ide, gagasan yang sebelumnya telah disusun untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi misi organisasi.²⁹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi sangat penting untuk sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan visi misi sebab jika organisasi hanya bisa merencanakan, membuat ide atau gagasan tidak akan berguna jika tidak di laksanakan atau di implementasikan sebuah rencana tersebut.

²⁸ Hj nunung, *administrasi organisasi & manajemen*, (Bandung: syntax computama) hal. 27-28

²⁹ Roni Anggaer adittama, *pengantar manajemen teori dan aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020). Hal. 16-17

Sebuah pelaksanaan dalam sebuah manajemen telah di berikan pedoman yang terdapat dalam Al-Qur'an yakni pada surah Al-Kahfi ayat 2:

قِيمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الْصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik,

4). *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan (Controlling) Fungsi pengawasan (Controlling) adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan penyimpangan dan mengambil tindakantindakan korektif dimana perlu. Fungsi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk lebih menjamin bahwa semua kegiatan operasional berlangsung. sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, pengawasan merupakan kegiatan yang sistematis untuk memantau penyelenggaraan kegiatan.³⁰

Dalam setiap pelaksanaan kerja di dalam organisasi, faktor pengawasan adalah salah satu faktor yang sangat penting agar organisasi dapat mencapai tujuan yang akan dicapai dengan baik. Menurut Robert J. Mockler yang dimaksud dengan pengawasan manajemen adalah suatu usaha

³⁰ Sondang P. Siagian, Manajemen Strategik (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 40.

sistematik untuk menetapkan usaha sistematik untuk menetapkan standard pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpanan-penyimpanan serta mengambil tindakan korelasi yang telah diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau organisasi dipergunakan dengan paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

31

Dalam Alqur'an telah ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang pengawasan pada sebuah manajemen, seperti yang terdapat dalam surah As-Syuura ayat 48:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.

Dalam ayat ini menjelaskan bahwasannya pengawasan adalah faktor yang sangat penting pada sebuah manajemen untuk mencapai tujuan dari organisasi. Bahkan pada ayat ini menjelaskan Allah SWT adalah maha mengawasi setiap apa yang diperbuat oleh hamba-Nya.

³¹ T. Hani Handoko, *manajemen*, hal. 359

B. Kewirausahaan

1. Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira-usaha yang secara sederhana berarti orang yang berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Jadi kewirausahaan berarti kemampuan seseorang dalam mengaambil resiko dan menciptakan sesuatu yang baru.

Peter F. Drucker mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan hal yang baru dan berbeda. Zimmerer menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai proses penerapan kreativitas dan invasi dalam menyelesaikan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki hidup.³²

2. Ciri dasar peranan kewirausahaan

Menurut David Mc Cilleland menyatakan bahwa ada bebrapa ciri peranaan kewirausahaan yakni:

a. Memikul resiko-resiko

Seorang wirausaha memang selalu dihadapi dengan resiko yang cukup besar dibandingkan dengan seorang karyawan. Tetapi dalam konsep bisnis semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula hasil yang akan diterima melalui usah tersebut. Oleh karena itu bagi seorang wirausahaan menghadapi resiko adalah hal yang sudah biasa.

b. Kegiatan yang penuh semangat dan berdaya cipta (inovasi)

Seorang wirausaha memang dituntut untuk selalu menghasilkan inovasi dan kreatif yang dapat diterima oleh masyarakat umum dan lingkungan pada umumnya. Seorang

³² Yusuf Syahrial, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010),H.5-6

wirausaha harus menciptakan sebuah karya yang berbeda dengan lainnya dan selalu memperbaiki karya yang dibuatnya agar mampu bersaing dengan usaha lainnya.

c. Tanggung jawab pribadi

Seorang wirausaha harus memiliki rasa tanggung jawab, bukan hanya bertanggung jawab terhadap jalannya usaha tetapi bertanggung jawab juga terhadap karyawan yang dimiliki yang senantiasa membantu di dalam menghasilkan sebuah karya.

d. Pengetahuan tentang hasil-hasil keputusan

Seorang wirausaha harus mampu dalam mengambil sebuah keputusan dan harus mengetahui dampak dari sebuah keputusan tersebut apakah berdampak positif untuk usahanya atau berdampak negatif.³³

3. Sifat dan karakteristik wirausaha

Pada buku *enterpreunership* karya Dr.H.M. Syahriah Yusuf, Shane dan Megasari mengemukakan bahwa ada beberapa karakteristik seorang dalam memnafaatkan peluang usaha diantaranya adalah :

a. Kepribadian

Kepribadian seorang wirausaha harus mampu memanfaatkan peluang untuk mengembangkan sebuah usahanya.

b. Motivasi

Faktor yang juga sangat berperan di dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah motivasi. Wirausaha di motivasi oleh keinginan untuk menentukan nasibnya sendiri. Kebutuhan berprestasi dan keinginan untuk

³³ Ibid h.23-24

independen atau tidak bergantung pada orang lain adalah faktor yang melandasi seorang wirausaha.

c. Evaluasi diri

Seorang wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan evakuasi diri yang cukup tinggi sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

d. Karakteristik kognitif

Karakteristik kognitif merupakan faktor yang mempengaruhi bagaimana seorang berfikir dan membuat keputusan di dalam mengembangkan peluang kewirausahaan. Seorang wirausaha harus membuat keputusan positif mengenai sesuatu yang belum dipahami banyak orang, dalam ketidakpastian, dan dalam informasi yang terbatas.³⁴

e. Karakteristik umum jiwa kewirausahaan

1) Mampu melihat peluang.

Seorang wirausaha adalah orang yang mampu melihat peluang ketika orang lain tidak dapat melihatnya,

2) Berani menanggung resiko.

Seorang wirausaha adalah seorang yang berani mengambil resiko, jika ia mendirikan usaha kemungkinan yang akan terjadi adalah berhasil atau gagal. Seorang wirausaha yang berhasil akan mendapatkan hasil yang relative lebih tinggi dibandingkan karyawan. Dan jika gagal ia harus bertanggung jawab sendiri dengan lapang dada.

³⁴ Ibid h.25-27

3) Memiliki visi dan misi yang jelas

Seorang wirausaha harus memiliki visi dan misi yang jelas. Visi berarti langkah-langkah ke depan, sedangkan misi berarti apa yang diinginkan dicapai. Seorang wirausaha harus tau apa yang harus dilakukan saat ini dan apa yang harus dilakukan ke depan agar usahanya berkembang.

4) Berjiwa mandiri

Seorang yang berjiwa mandiri adalah orang yang tidak ingin selalu bergantung pada orang lain. Menentukan pilihan untuk berwirausaha berarti menentukan pilihan hidup untuk berusaha secara mandiri.

5) Percaya diri

Sifat percaya diri ini penting mengingat banyak pendapat yang disampaikan orang lain ketika kita berniat untuk membuka usaha.

6) Berfikir positif

Seorang wirausaha adalah orang yang selalu berfikir positif dan membuang pikiran yang bersifat negatif.

7) Sabar

Seorang wirausaha harus memiliki sifat sabar, karena seorang wirausaha yang selalu terburu-buru biasanya mendapatkan kegagalan dari usahanya. Untuk mencapai kesuksesan dalam bidang apa saja harus memiliki sifat sabar, apalagi dalam bisnis pasti tidak

memerlukan waktu yang sangat panjang untuk meraih kesuksesan.³⁵

4. Kewirausahaan dalam perspektif islam

Islam adalah agama yang sempurna. Salah satu kesempurnaan agama islam adalah mengharuskan umatnya agar bisa hidup secara mandiri dengan bekerja dan membuka bisnis di jalan yang benar.

Dalam alquran dan hadits banyak yang menjelaskan tentang kewirausahaan dengan baik. Salah satu nya sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Bukhori.

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ، وَإِنْ نَبِيَ اللَّهُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ» (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Artinya: “*Dari Miqdam RA, dari Rasul SAW bersabda: tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan hasil kerjanya sendiri dan sesungguhnya Nabi Daud AS makan dari hasil buah tangan (pekerjaan) nya sendiri*” (HR. Al-Bukhari).

Dari hadits diatas bahwasannya usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu atau melakukan sesuatu dengan tangannya sendiri atau dari hasil kerjanya sendiri dengan syarat dilakukan dengan baik dan jujur. karena dengan berwirausaha kita akan memiliki kemampuan dan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan usaha tersebut. Allah SWT menyukai orang-orang yang kuat dan mau

³⁵ Ibid h.28

berusaha, serta mampu menciptakan kreasi baru yang lebih baik untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyakbanyaknya wirausahawan baru. Kewirausahaan yang pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan

Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin merupakan pondok pesantren yang menanamkan jiwa kewirausahaan kepada santrinya. Pondok pesantren ini memiliki beberapa kewirausahaan yang dikelola oleh santri-santrinya. Adapun beberapa usaha tersebut diantaranya adalah budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*, peternakan lalat *maggot*, konveksi, tanaman serta tanaman *hidroponik*.

Pada penelitian kali ini penulis akan terfokus pada wirausaha yakni budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock*. Karena cara melakukan budidaya ikan lele ini tidak memerlukan banyak lahan, ramah lingkungan serta kualitas ikan yang sangat baik untuk kesehatan dan higienis.

Ikan lele merupakan komoditas unggulan yang saat ini terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi pada sektor perikanan. Berbagai upaya terus dilakukan untuk perkembangan budidaya ikan lele terutama pada sistem *intensif* atau tradisional mengingat

³⁶ Hamidatul Imas, “kewirausahaan dalam perspektif islam” (online), tersedia di: <https://www.kompasiana.com/imashi/585b94a35093736c1c1090c5/kewirausahaan-dalam-perspektif-islam>

banyak kekurangan yang terdapat pada sistem ini seperti kekurangan kualitas air dan pemanfaatan nutrisi pakan yang rendah.

Teknologi baru yang akan membuat perkembangan budidaya ikan lele terus berkembang dengan baik saat ini adalah teknologi *bioflock* karena teknik ini untuk meningkatkan kualitas air dalam budidaya melalui penyeimbang karbon dan nitrogen dalam sistem budidaya. Penerapan teknologi *bioflock* dalam budidaya ikan menawarkan solusi untuk menghindari dampak lingkungan dari pembuangan nutrisi tinggi dan untuk mengurangi penggunaan pakan buatan.³⁷ Metode *bioflok* adalah salah satu metode alternatif dalam menyelesaikan masalah kualitas air buangan dalam budidaya ikan lele. *Bioflok* berasal dari kata *bios* yang artinya kehidupan dan *flock* yang bermakna gumpalan, sehingga *bioflok* adalah kumpulan dari berbagai jenis organisme seperti jamur, bakteri (kuman), *alga*, *protozoa*, cacing, dan lain lain, yang tergabung dalam gumpalan. Metode *bioflok* digunakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan air dalam budidaya ikan lele, mengurangi pembuangan air ke lingkungan serta untuk meningkatkan produktivitas ikan lele yang dihasilkan oleh para peternak lele.³⁸

³⁷ Apriyani Ita, *Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflock*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017) hal.11-12

³⁸ Faridah, Selvie Diana, Yuniati, "Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.1, No.2 (2019);, Hal 225, <https://media.neliti.com/media/publications/278252-budidaya-ikan-lele-dengan-metode-bioflok-0aab9bbb.pdf>

Budidaya ikan dengan sistem bioflock memiliki keunggulan antara lain:

- a. Ramah lingkungan
- b. Hemat Pakan 20%-30%
- c. Hemat air, sangat minim pergantian air bahkan bisa tidak berganti air sampai panen
- d. Tebar padat yang tinggi.
- e. Hemat lahan.
- f. Memiliki kualitas daging yang sangat baik sangat higienis.
- g. Air kolam dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanamankarena mengandung pupuk organik cair.
- h. Bisa diintergrasikan langsung dengan *akuaponik* dan *hidrokanik* menanam tanpa media tanah.
- i. Suatu sistem budidaya yang emberikan keamanan dan kenyamanan terhadap ikan dan *mikroorganisme* yang terdapat dalam media.³⁹

Salah satu pola budidaya pembesaran lele yang inovatif dan produktif adalah sistem bioflok. Budidaya ikan dengan sistem bioflock, sangat cocok untuk berbudidaya ikan lele di lahan perkotaan yang terbatas dan hemat air; Teknik budidaya dengan sistim bioflock mempunyai nilai manfaat yang besar, antara lain:

- a. Padat tebar ikan yang tinggi (1000 – 2000 ekor ikan / m³ air),
- b. Budidaya dilahan sempit dan kritis air, karena selama budidaya tanpa ada pergantian air,

³⁹ Gus Hasan, “keunggulan budidaya ikan dengan sistem bioflock” , wawancara, oktober 27, 2020.

- c. Menghasilkan produksi yang melimpah dalam waktu singkat,
- d. Hemat pakan berprotein tinggi

Sedangkan pada sistem budidaya lele secara tradisional secara intensif selalu ganti air, membutuhkan lahan yang cukup luas, berbasis ekologi plankton sehingga harus memonitor keberadaan alga sebagai sumber oksigen. Disamping itu juga tergantung keberadaan matahari, penggunaan pupuk, dan pengapuran tanah.⁴⁰

⁴⁰ Madziatul Churiyah, Sholikhah, Andi Basuki, Buyung Adi Darma “Adopsi Teknologi Budidaya Ikan Lele Dengan System Bioflok”, *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol.1, No.2 (2019);, Hal. 162 <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/278252-Budidaya-Ikan-Lele-Dengan-Metode-Bioflok-0aab9bbb.Pdf>

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badudu, Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Ernie Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Depok: Prenamedia, 2005)
- George. R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2003)
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015)
- Hj Nunung, *Administrasi Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Syntax Computama)
- Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),
- Irawan Soeharto, *Metode Research*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009)
- Lili Badiri, Muhammad Zen, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta : Pustaka Amri, 2005)
- Makinuddin, Tri Hadiano Sasongko, *Analisis Sosial Beraksi Dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung: Akatiga, 2008)

- M, Dawam Raharjo, *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Nurdin Nasrullah, *Generasi Emas Santri Zaman Now*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019)
- Rambat Lupiyoadi, *Kewirausahaan : From Mindset To Strategi*, (Jakarta: Lpui, 2005)
- Roni Anggaer Adittama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Malang: Ae Publishing, 2020)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Sumarsono Rs, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Dakwah Islam* (Bandung: 1999)
- Syamsudin , *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Da'wah Islam*, (Bandung : Kp. Hadid, 1999)
- Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Teori Dan Aplikasi), (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Yusuf Syahrial, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010)

Skripsi

- Hasanah, *Pemberdayaan Santri Putri Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018
- Indah Istikomah, *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussolihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat*, Skripsi Fakultas Dakwah Uin Raden Intan Lampung 2018
- Siti Masruroh, *Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Islah Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018

Website

Apriyani Ita, *Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflock*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017)

Faridah, Selvie Diana, Yuniati, “*Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional*,” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1, No.2 (2019):, Hal 225, <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/278252-Budidaya-Ikan-Lele-Dengan-Metode-Bioflok-0aab9bbb.Pdf>

Hamidatul Imas, “*Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam*” (Online), Tersedia Di: <https://Www.Kompasiana.Com/Imashi/585b94a35093736c1c1090c5/Kewirausahaan-Dalam-Perspektif-Islam>

Madziatul Churiyah, Sholikhan, Andi Basuki, Buyung Adi Darma “*Adopsi Teknologi Budidaya Ikan Lele Dengan System Bioflok*”, Jurnal Graha Pengabdian, Vol.1, No.2 (2019):, Hal. 162 <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/278252-Budidaya-Ikan-Lele-Dengan-Metode-Bioflok-0aab9bbb.Pdf>

Wawancara

Gus Hasan, “Keunggulan Budidaya Ikan Dengan Sistem Bioflock” , Wawancara, Oktober 27, 2020.

Gus Hasan, “Planning Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Pemberdayaan Kewirausahaan”, Wawancara, Oktober 27, 2021